

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 DI SD BUDI MULIA DUA SETURAN

THE IMPLEMENTATION OF CURRICULUM 2013 IN BUDI MULIA DUA SETURAN PRIMARY SCHOOL

Oleh :

Pradipto Cantyo Bagaskoro, FSP/KP/FIP/Universitas Negeri Yogyakarta,
13110241032@student.uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan implementasi Kurikulum 2013 di SD Budi Mulia Dua, 2) mendeskripsikan kendala implementasi Kurikulum 2013 di SD Budi Mulia Dua, dan 3) mendeskripsikan upaya menghadapi kendala implementasi Kurikulum 2013 di SD Budi Mulia Dua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru, dan peserta didik. Objek penelitian ini mengenai modal sosial dalam membentuk karakter anak. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi, penyajian data, dan kesimpulan. Uji validitas data melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: implementasi kurikulum 2013 di SD Budi Mulia Dua Seturan telah terlaksana sejak 4 tahun yang lalu dan sekolah telah menerapkan program saintifik sejak awal. Pendistribusian buku siswa terhenti oleh pemerintah. Sekolah Budi Mulia Dua Seturan mempersiapkan siswanya untuk menghadapi UN.

Kata kunci: *implementasi kurikulum 2013, karakter, sekolah dasar*

Abstract

This study attempts to 1) described the implementation of the curriculum 2013 in primary budi mulia two, 2) described the curriculum implementation 2013 in primary budi mulia two, and 3) described the difficulty of the curriculum 2013 in primary budi mulia two. This study adopted qualitative approaches with the descriptive. The subject of study the research is the principal, teachers, and students. The object of this research on social capital in shaping the character of a child. Data collection is done through observation, interview, and documentation. Analysis of data use the model miles and huberman, the reduction, presentation of data, and conclusions. The data validity through triangulation source, techniques, and time. The result showed that the implementation curriculum of 2013 in Budi Mulia Dua Seturan Primary school has been implement since 4 years ago and Budi Mulia Dua has been applied the scientific program early. The distribution of students books was stoped by government. The school of Budi Mulia Dua Seturan set of preparation for the all of student to to face UN.

Keywords: Implementation Curriculum 2013, character, primary school.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah kebutuhan bagi semua orang, dengan pendidikan seorang manusia akan mampu menemukan hal-hal yang baru yang belum pernah dijumpainya. Menurut pandangan kaum eksistensialis manusia terlahir dalam keadaan tidak berdaya, ia terpaksa bertanggungjawab atas keberadaannya. Di sisi lain eksistensialisme juga berpendapat bahwa manusia hanya bergantung pada nasib keberadaannya di dunia yang maya atau ketiadaan karena tidak memiliki kemampuan apa-apa (Tilaar dan Rian Nugroho : 2008). Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Pendidikan Formal didefinisikan sebagai jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Adapun pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Kedua bentuk pendidikan menggunakan kurikulum yang telah di tetapkan oleh pemerintah. Sedangkan pendidikan informal yakni pendidikan yang dilaksanakan di dalam keluarga dan lingkungan yang berbentuk suatu kegiatan mandiri.

Kurikulum 2013 mengusung tema: “Menghasilkan Insan Indonesia yang Produktif, Kreatif, Inovatif dan Afektif (Ber karakter) melalui Penguatan Sikap,

Keterampilan, dan Pengetahuan secara Terintegrasi”. Untuk merealisasikan hal tersebut perlu perubahan *mindset* para guru khususnya dalam proses dan penilaian pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik. Guru juga harus kreatif dalam mengembangkan inovasi pembelajaran agar menumbuhkan kreatifitas peserta didik dan pengembangan potensi mereka secara optimal. (Mulyasa: 2014). Jogja yang dijuluki sebagai kota pelajar dan kota yang mendapatkan bagian pelaksana Kurikulum 2013 sebesar 20% agar menjalankan kurikulum 2013 di sekolah-sekolah menargetkan semua sekolah negeri pada tahun ajaran 2016/2017 mampu untuk menjalankan Kurikulum 2013. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Arif Hariyono memaparkan bahwa di Kabupaten Sleman setidaknya terdapat 133 SD, 19 SMP, 13 SMA, dan 14 SMK yang diusulkan menjalankan Kurikulum 2013. (Joko Nugroho: 2016)

SD Budi Mulia Dua Seturan Sleman adalah salah satu SD yang ditunjuk oleh Dinas Pendidikan Sleman sebagai SD pelopor Kurikulum 2013. Beberapa pertimbangan ditunjuknya SD Budi Mulia Dua Seturan sebagai SD pelopor Kurikulum 2013 menyangkut fasilitas sekolah yang dinilai baik dan lengkap, guru yang dinilai berkompeten, dan prestasi sekolah yang baik

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini menghasilkan data deskriptif untuk mengungkapkan sebab dan proses yang terjadi di lapangan. Penelitian ini termasuk pada penelitian kualitatif yang mana menurut Sugiyono (2013:15) adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (adapun lawannya adalah eksperimen) yang mana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis atau bersifat induktif dan hasil penelitiannya lebih ditekankan pada makna daripada generalisasi.

Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah narasumber untuk mendapatkan data penelitian. Adapun subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik sebagai pelaku utama hingga data yang diperoleh jenuh. Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah proses Implementasi Kurikulum 2013 SD Budi Mulia Dua Seturan

Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SD Budi Mulia Dua Seturan yang merupakan rekomendasi dari Dinas Pendidikan Daerah Sleman. SD Budi Mulia Dua Seturan beralamat di Jl. Seturan No.25 Caturtunggal,

Depok, Sleman, Yogyakarta. SD Budi Mulia Dua Seturan ini dikelola oleh Yayasan Budi Mulia.

Teknik Pengumpulan Data

Berikut penjelasan dari setiap teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti :

1. Observasi

Teknik observasi digunakan agar peneliti memperoleh gambaran secara langsung mengenai implementasi kurikulum 2013 di SD Budi Mulia Dua Seturan observasi dapat berupa pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang diselidiki atau sebuah fenomena yang hendak diteliti. Observasi juga dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal lokasi penelitian dan juga dapat digunakan untuk menyusun strategi-strategi penelitian. Adanya observasi peneliti dituntut untuk bisa memahami lokasi penelitian beserta subjek-subjek penelitiannya.

Menurut Chony dkk (2012:165) metode observasi merupakan cara yang tepat untuk mengawasi subjek penelitian yaitu perilaku dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu

2. Wawancara

Wawancara merupakan bertemunya dua orang yang saling bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab yang aktif, sehingga dapat dibentuk sebuah makna

dalam topik tertentu.(Sterberg dalam Sugiyono, 2013: 317).

3. Kajian dokumen

Sugiyono (2013:329) menyatakan bahwa studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif Kajian dokumen bertujuan untuk menggali informasi dari sumber sekunder yakni berupa buku, catatan-catatan, arsip, foto, dan sumber tertulis lainnya. Metode dokumen dalam penelitian ini untuk mencari informasi tertulis mengenai kurikulum 2013 di SD Budi Mulia Dua Seturan.

Teknik Analisis Data

Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil penelitian dan mengecek informasi data hasil yang diperoleh dari: Wawancara dengan hasil observasi, demikian pula sebaliknya, membandingkan apa yang disampaikan oleh setiap subyek penelitian, dan membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapatkan selama melakukan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data meliputi data reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Kurikulum 2013 Di Sd Budi Mulia Dua Seturan

Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SD Budi Mulia Dua Berawal dari sebuah kebijakan untuk menggantikan kurikulum KTSP oleh pemerintah. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pembuat kebijakan di sini adalah kurikulum 2013, kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang memuat model pembelajaran integratif, memuat metode pembelajaran yang berlandaskan pada saintifik dan memuat pendidikan karakter. Setelah selesai pada tahap pembuatan kebijakan yang mana kebijakannya adalah sebuah kurikulum 2013, Selanjutnya kurikulum 2013 di implementasikan oleh implementator termasuk di dalamnya SD Budi Mulia Dua Seturan.

Implementasi kurikulum 2013 di SD Budi Mulia Dus Seturan yang proses pembelajarannya saintifik dan terintegrasi berjalan dengan santai, siswa dan siswi SD Budi Mulia Dua Seturan dapat mengikuti alur pembelajaran dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan keaktifan siswa – siswi SD Budi Mulia Dua Seturan dalam mengikuti pelajaran. Guru SD Budi Mulia Dua Seturan juga mampu untuk membawakan model pembelajaran terintegrasi ini dengan cukup baik. Guru memadukan setiap unsur mata pelajaran

dalam satu sub tema, hal ini sesuai dengan pendapat Poerwati dan Amri (2013) Konsep integrasian pada dasarnya merujuk pada keseluruhan, kesatuan, kebulatan, kelengkapan, dan komoleksitas yang akan ditandai dengan saling interaksi antar komponen-komponennya. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa organisasi kurikulum secara terintegrasi, suatu bentuk kurikulum yang menggabung-gabungkan antara berbagai mata pelajaran dan menyajikan berbagai mata pelajaran dalam satu pelajaran atau sebuah pelajaran (*integrated curriculum*).

Jadi guru – guru SD Budi Mulia Dua Seturan memadukan unsur – unsur mata pelajaran dalam satu sub tema. Dengan demikian dalam satu sub tema siswa – dan siswi SD Budi Mulia Dua Seturan dapat belajar dari berbagai unsur mata pelajaran mulai dari Sains, IPA, Pkn, dan IPS tergantung sub-tema apa yang guru mereka berikan. Hal ini menurut peneliti menjadikan pembelajaran yang efektif dan tidak membosankan. Karena para siswa – dan siswi SD Budi Mulia Dua Seturan dapat belajar banyak hal walaupun hanya dengan sub tema. Model pembelajaran terintegratif ini juga mampu untuk dapat merangsang siswa – siswi SD Budi Mulia Dua Seturan untuk aktif bertanya. Pertanyaan mereka pun berbeda – beda dari sudut pandang unsur pelajaran yang berbeda – beda. Ada yang menanyakan dari sudut

pandang Sains, IPS, maupun Matematika. Pembelajaran menggunakan saintifik learning berjalan sebagaimana mestinya di SD Budi Mulia Dua Seturan . Hal ini dikarenakan sebelum kurikulum 2013 yang mengusung metode pembelajaran saintifik ini di implementasikan di SD Budi Mulia Dua Seturan, di sini sudah menggunakan metode pembelajaran yang hampir mirip dengan metode saintifik yang di usung oleh kurikulum 2013. Yaitu dengan pengamatan hingga sampai pada proyek praktikum. Saat peneliti melakukan pengamatan siswa dengan antusias aktif terhadap pembelajaran, aktif yang dimaksud disini selain aktif dalam kelas siswa juga aktif mencari sendiri bahan referensi untuk materi pembelajaran mereka. Dalam metode pembelajaran saintifik ini para siswa melakukan pengamatan terhadap suatu hal atau objek, lalu mereka merumuskan masalah yang di temukan pada objek penelitian tersebut lalu mereka bertanya pada guru mereka yang saat itu bertugas sebagai fasilitator. proses mengamati, bertanya, menalar, dan menyimpulkan.

Selain menekankan pada pembelajaran saintifik dan terintegrasi, Kurikulum 2013 juga menekankan pada Pendidikan karakter. Pendidikan karakter di SD Budi Mulia Dua Seturan berpatok pada empat pilar SD Budi Mulia Dua Seturan yaitu *respect, responsibility, cleanliness, honesty*. Proses pendidikan karakter berjalan

dengan baik dibuktikan dengan disiplin dan tertibnya siswa – dan siswi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan disiplinnya siswa – dan siswi SD Budi Mulia Dua Seturan dalam menaati aturan yang berlaku seperti selalu masuk sekolah tepat waktu hingga disiplin dalam kebersihan seperti membuang sampah pada tempatnya. Jika merujuk pada teori fungsi pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Menurut Lickona (dalam Ajat Sudrajat 2011) bahwa:

1. Mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berfikiran baik, dan berperilaku yang baik.
2. Memperkuat dan membangun perilaku yang multikultur.
3. Meningkatkan peradapan bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia.

Maka pada poin satu dan dua telah dapat di rasakan di SD Budi Mulia Dua Seturan. Poin satu dibuktikan dengan disiplinnya siswa – siswi SD Budi Mulia Dua Seturan dalam berperilaku dan mengikuti aturan dengan tertib. Adanya sikap disiplin dan taat pada aturan sekolah tentu dapat dikatakan bahwa siswa – siswi SD Budi Mulia Dua Seturan memiliki sikap perilaku yang baik sesuai dengan poin satu. Poin dua juga bisa dirasakan SD Budi Mulia Dua Seturan. Dimana rasa saling menghormati antar siswa cukup baik di dalam sekolah. Yakni dapat di lihat siswa biasa dengan siswa ABK dapat bergaul

dengan baik tanpa harus saling merendahkan diri mereka masing – masing.

2. Kendala Yang Dihadapi Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Sd Budi Mulia Dua Seturan

- a) Guru yang kesulitan dalam memberikan pembelajaran dengan model terintegratif

Guru – guru di SD Budi Mulia Dua Seturan kesulitan dalam memberikan pembelajaran yang terintegratif, hal ini di akibatkan karena perekrutan guru – guru di sd budi mulia dua seturan bukanlah dari latar belakang PGSD (pendidikan guru sekolah dasar) layaknya sekolah dasar yang lain. Perekrutan guru di SD Budi Mulia Dua Seturan berdasarkan latarbelakang mata pelajaran yang di kuasai.

- b) Macetnya pendistribusian buku pegangan siswa oleh pemerintah

Pemerintah menjanjikan buku pegangan siswa untuk pembelajaran kurikulum 2013. Buku pegangan siswa ini berfungsi untuk menuntun siswa belajar menggunakan kurikulum 2013. Pada awal pelaksanaan kurikulum 2013 di SD Budi Mulia Dua Seturan pemberian buku pegangan siswa dari pemerintah berjalan dengan lancar namun memasuki tahu ke dua yaitu pada tahun ajaran 2014/2015 pemberian buku tersebut tak sesuai dengan jumlah siswa yang ada. Sekolah hanya mendapatkan 30 buku pegangan siswa padahal jumlah siswa di SD Budi Mulia

Dua Seturan berjumlah 400 anak. Hal ini menjadikan faktor penghambat pembelajaran karena siswa menjadi kehilangan arah dalam pembelajaran.

c) Kesulitan sekolah dalam menyiapkan peserta didik dalam ujian nasional Kurikulum 2013 memberikan perubahan terhadap metode pembelajaran di kelas. Khususnya pada pergantian metode pembelajaran yang pada kurikulum sebelumnya yaitu KTSP menggunakan mata pelajaran kini dengan kurikulum 2013 di ganti dengan sub-tema dengan pembelajaran integratif. Guru yang terbiasa memberikan pelajaran per mata pelajaran seperti IPA, Matematika, Bahasa Indonesia, IPS, hingga Pkn kini berubah dengan cukup hanya memberikan satu sub-tema yang telah memuat beberapa mata pelajaran seperti IPA, IPS, Matematika hingga Bahasa Indonesia. Dengan cara seperti ini guru kesulitan dalam menyiapkan peserta didiknya dalam menempuh Ujian Nasional karena walaupun sekolah telah menggunakan pembelajaran integratif dengan beberapa sub tema, Ujian Nasional tidak mengalami perubahan yaitu tetap mengujikan mata pelajaran per mata pelajaran. Hal ini tentu tidak sinkron dengan model pembelajaran yang dilakukan di SD Budi Mulia Dua Seturan yang telah menggunakan pembelajaran terintegratif. Singkatnya adalah pembelajarannya telah menggunakan

pembelajaran terintegratif sedangkan ujian nasional menggunakan muatan mata pelajaran.

3. Upaya yang Dilakukan Sekolah Untuk Mengatasi Kendala dalam Implementasi Kurikulum 2013 di SD Budi Mulia Dua Seturan

a) Guru yang kesulitan dalam memberikan pembelajaran dengan model ter-integratif

Untuk mengatasi guru yang kesulitan dalam pembelajaran ter integratif sekolah mengadakan pelatihan – pelatihan di setiap tahunnya. Hal ini diharapkan mampu untuk membantu guru beradaptasi menggunakan metode integratif. Dalam pelatihan tersebut yang paling di tekankan adalah guru yang kesulitan mengajar pelajaran yang bukan spesialisasinya. Jadi dalam pelatihan tersebut guru di beri materi mengenai pembelajaran yang belum sepenuhnya di kuasai dan juga meningkatkan *skill* yang mengajar dengan pembelajaran integratif. Selain itu setiap minggunya di SD Budi Mulia Dua Seturan guru – guru akan membahas materi yang akan di sampaikan pada peserta didiknya.

b) Terhambatnya pendistribusian buku pegangan siswa oleh pemerintah

Terhambatnya pendistribusian buku pegangan siswa di SD Budi Mulia Dua Seturan di tanggulangi dengan guru yang membuat *worksheet* untuk siswa. Hal ini di

lakukan agar siswa tetap mampu untuk mendapat arahan untuk belajar dan orang tua juga tetap mampu membimbing anaknya dalam belajar. *Worksheet* yang di buat untuk siswa ini telah di sesuaikan dengan alur pembelajaran atau materi pada kurikulum 2013. Menurut peneliti hal ini sangat membantu siswa dalam pembelajaran karena bagaimanapun buku panduan belajar sangatlah penting. Tanpa panduan belajar maka akan sulit untuk mencapai target pembelajaran yang di inginkan. *Worksheet* ini adalah hasil susunan dari para guru yang sebelumnya telah di susun dalam rapat kerja. Hingga kini SD Budi Mulia Dua Seturan tetap menggunakan *worksheet* sebagai panduan belajar bagi peserta didik mereka. Dalam *worksheet* ini di jelaskan tentang apa saja tujuan pembelajaran dan apa saja hal-hal yang harus di persiapkan dalam menunjang sebuah pelajaran tersebut.

c) Kesulitan sekolah dalam menyiapkan peserta didik dalam Ujian Nasional

Untuk mengatasi kesulitan mempersiapkan siswa untuk menghadapi Ujian Nasional, SD Budi Mulia Dua Seturan memutuskan untuk mengubah metode pembelajaran dari pembelajaran integratif ke metode mata pelajaran biasa. Perubahan metode pembelajaran ini di khususkan untuk kelas lima dan kelas enam, sedangkan kelas satu hingga kelas empat tetap menggunakan metode pembelajaran integratif. Perubahan metode pembelajaran

untuk kelas lima dan enam ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi ujian nasional. Peserta didik kelas lima dan enam akan belajar mata pelajaran yang akan di ujikan dalam Ujian Nasional.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

a. Implementasi Kurikulum 2013 di SD Budi Mulia Dua Seturan, secara keseluruhan sudah berjalan selama rentang waktu 4 tahun sudah berjalan baik. Hal ini tercermin dari proses belajar mengajar yang tdiak kesulitan, karena seblum menerapkan kurikulum 2013, pihak SD budi mulia telah lebih dulu menerapkan metode pembelajaran scientific. Dari Segi pendidikan karakter sudah tercermin dengan baik dilihat dari disiplinnya siswa masuk kelas, taat aturan dan saling menghargai antar siswa yang inklusi dan siswa biasa. Terlebih lagi hal ini dikuatkan dengan 4 pilar sekolah yakni : *honesty, respect, respondibilyt, clealeneast.*

b. Kendala Implementasi kurikulum 2013 di SD Budi Mulia Dua Seturan yakni :

1. pendistribusian buku panduan siswa oleh pemerintah yang terhenti pada tahun kedua implementasi kurikulum 2013,
2. guru yang notabenenya adalah guru matapelajaran kesulitan untuk memberikan materi dengan metode

pembelajaran integratif karna tidak semua guru menguasai semua mata pelajaran yang dikaitkan dalam satu subtema pembelajaran,

3. sekolah kesulitan mempersiapkan siswa dalam mengikuti ujian nasional dikarenakan ujian nasional masih menggunakan model lama yaitu muatan permata pelajaran. Hal ini tidak selaras dengan model pembelajaran kurikulum 2013 yang telah dilaksanakan di Budi Mulia yang menggunakan subtema dalam pembelajarannya.
4. Upaya menanggulangi kendala Implementasi Kurikulum 2013 di SD Budi Mulia Dua Seturan, yaitu:
 1. Dalam hal pendistribusian buku panduan yang terhenti, SD budi mulia memutuskan untuk membuat *worksheet* guna mengganti buku panduan 2013 yang tidak terdistribusikan.
 2. Dari segi guru yang kurang mampu untuk melakukan pembelajaran *integrative*. SD budi mulia dua mengadakan pelatihan-pelatihan untuk guru agar mampu menghadapi pembelajaran integratif. Pelatihan ini dilakukan selama 2 kali yakni diawal dan diakhir semester.

Dalam hal persiapan ujian nasional. SD Budi Mulia Dua Seturan mengambil

langkah untuk kembali menerapkan pembelajaran menjadi model permata pelajaran tidak lagi subtema khusus untuk kelas 5 dan 6. Hal ini dimaksudkan agar para siswa terbiasa dengan materi-materi yang akan diujikan pada ujian nasional yang hingga saat ini materi yang diujikan masih condong pada muatan kurikulum 2006 (KTSP).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa pandangan peneliti yang sekiranya menjadi saran bagi pihak sekolah, dan pemerintah, sebagai berikut:

1. Sekolah

Bagi pihak sekolah hendaknya

- a) memperbanyak pelatihan – pelatihan untuk guru agar mampu menjalankan pembelajaran integratif dengan baik
- b) Menjalin komunikasi yang baik dengan dinas pendidikan agar ketika terjadi kendala, kendala tersebut dapat segera di selesaikan.
- c) Melakukan studi banding ke sekolah pelaksana kurikulum 2013 yang di anggap sukses dalam implementasi kurikulum 2013 agar dapat melihat bagaimana sekolah tersebut mengkoordinasi guru dan siswanya dalam kurikulum 2013.

2. Pemerintah

Bagi pemerintah hendaknya

- a) memperbaiki distribusi buku pegangan siswa yang terhenti agar

- peserta didik sekolah pengguna kurikulum 2013 bisa lebih baik dalam mempersiapkan diri untuk belajar
- b) membuat kebijakan menggunakan dua jenis soal ujian nasional yang berbeda antara untuk sekolah pengguna kurikulum 2013 dan kurikulum 2006
- c) Lebih aktif berkomunikasi dengan sekolah penyelenggara kurikulum 2013 agar setiap terjadi masalah bisa segera di selesaikan
3. Bagi peneliti berikutnya
- a) lebih mendalami mengenai teori kurikulum 2013 agar mampu menjelaskan secara detail kelemahan dan kelebihan kurikulum 2013
- melakukan penelitian di dinas pendidikan terlebih dahulu sebelum ke sekolah agar dapat lebih dalam menggali informasi mengenai kurikulum 2013 sebelum masuk ke sekolah.

Loeloek Endah Poerwati, Sofan Amri. (2013). *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta : Prestasi Pustaka

Mulyasa. (2014). *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* Jakarta: Alfabeta

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Jakarta: Alfabeta

DAFTAR PUSTAKA

- Joko Nugroho. (2016). *Kurikulum 2013 Untuk Wilayah Jogja Dan Sleman Lebih Sia*. Diakses Dari [Http://Www.Harianjogja.Com/Baca/2016/01/13/Kurikulum-2013-Jogja-Sleman-Siap-Terapkan-680543](http://www.harianjogja.com/Baca/2016/01/13/Kurikulum-2013-Jogja-Sleman-Siap-Terapkan-680543) Pada Hari Rabu, 5 April 2017 Pukul 9.25 Wib.